

Analisis Faktor Motivasi Mahasiswa Memilih Prodi S-2 Manajemen Pendidikan Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Ima Sri Hartaty Sipayung

Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor motivasi mahasiswa memilih Program Studi S-2 Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S-2 Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang berjumlah 119 orang. Dengan jumlah sampel 45% dari jumlah populasi adalah sebanyak 54 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dokumen dan angket sesuai pendapat Sugiono. Teknik analisis data digunakan yaitu analisis hasil observasi dokumen dan deskripsi jawaban responden melalui *google form*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor motivasi mahasiswa memilih Program Studi S-2 Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung adalah: 1. Faktor minat sebanyak 98,76%, artinya mahasiswa memilih prodi sudah memiliki minat yang sangat kuat. 2. Faktor mutu program studi sebanyak 96,29%, berdasarkan angka ini faktor motifasi memilih prodi sangan kuat, mahasiswa memilih prodi karena mutu prodi. Dimana prodi memiliki dosen sesuai dengan bidangnya serta memiliki sarana dan sarana yang memadai 3. Faktor cita-cita masa depan mahasiswa sebanyak 93,20%, artinya mahasiswa memilih prodi sesuai dengan cita-citanya 4. Faktor dorongan orangtua/keluarga sebanyak 90,12% 5. Faktor kecerdasan intelektual sebanyak 82,09%, 6. Faktor status sosial sebanyak 73,45%, 7. Faktor kemampuan ekonomi keluarga sebanyak 69,75%, 8. Promosi kampus sebanyak 50,61%, artinya promosi kampus sebagai motivasi mahasiswa memilih prodi masih lemah. Untuk itu perlu ditingkatkan promosi kampus melalui berbagai media dan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru. 9. Faktor kesempatan memperoleh kerja sebanyak 50,61%, dalam hal ini sebahagian mahasiswa sudah bekerja namun bagi mahasiswa yang belum bekerja diharapkan dapat memperoleh kerja setelah menyelesaikan studi. 10. Faktor keinginan meningkatkan ekonomi keluarga sebanyak 49,99%. Faktor ini merupakan faktor motivasi paling lemah artinya sebahagian besar mahasiswa memilih prodi ini bukan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Hal ini berhubungan dengan sebahagian besar mahasiswa sudah bekerja di instansi pemerintah dan swasta. Dengan demikian melalui penelitian ini telah ditemukan berbagai faktor motivasi mahasiswa memilih Prodi S-2 Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung, mulai dari faktor yang lebih kuat hingga faktor yang lemah.

Kata kunci: faktor motivasi, prodi manajemen

Abstract:

This research aims to determine the motivation factors for students choosing the IAKN Tarutung Christian Education Management Masters Study Program. This research is a qualitative descriptive research. The subjects of this research were students of the 2019, 2020, 2021 and 2022 IAKN Tarutung Christian Education Management Master's Study Program, totaling 119 people. With a sample size of 45% of the population, it is 54 people. The data collection technique uses document observation techniques and questionnaires according to Sugiono's opinion. The data analysis technique used is analysis of document observation results and descriptions of respondents' answers via Google Form. The results of this research show that the motivation factors for students choosing the IAKN Tarutung Christian Education Management Masters Study Program are: 1. The interest factor is 98.76%, meaning that students choosing the study program already have a very strong interest. 2. The quality factor of the study program is 96.29%, based on this figure, the motivation factor for choosing a study program is very strong, students choose a study program because of the quality of the study

program. Where the study program has lecturers according to their field and has adequate facilities and equipment 3. The student's future aspirations factor is 93.20%, meaning that students choose the study program according to their dreams 4. The parental/family encouragement factor is 90.12% 5. Intellectual intelligence factor as much as 82.09%, 6. Social status factor as much as 73.45%, 7. Family economic capacity factor as much as 69.75%, 8. Campus promotion as much as 50.61%, meaning campus promotion as student motivation choosing a study program is still weak. For this reason, it is necessary to increase campus promotion through various media and socialize new student admissions. 9. The opportunity factor for getting a job is 50.61%, in this case some students are already working, but students who are not yet working are expected to be able to get a job after completing their studies. 10. The desire factor to improve the family economy by 49.99%. This factor is the weakest motivation factor, meaning that the majority of students choose this study program not to improve the family economy. This is related to the majority of students already working in government and private agencies. Thus, through this research, various motivational factors for students to choose the IAKN Tarutung Christian Education Management Masters Study Program have been found, ranging from stronger factors to weak factors.

Keywords: motivation factors, management study program

PENDAHULUAN

Program Studi Strata Dua (S-2) Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung diberikan izin oleh pemerintah melalui Surat Keputusan Ditjen Bimas Kristen Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 267 Tahun 2019. Oleh karena itu, sebagai sebuah bidang disiplin ilmu, manajemen pendidikan Kristen sangat membutuhkan pengembangan melalui berbagai kajian dan penelitian supaya dalam implementasi keilmuannya tidak diragukan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Manajemen pendidikan Kristen adalah sebuah bidang keilmuan yang fokus terhadap praktik pendidikan dengan implementasi nilai-nilai Kristen pada pengelolaan satuan pendidikan baik umum maupun keagamaan. Mazmur 24:1 dengan jelas berkata, Tuhanlah yang empunya bumi serta segala isinya, dan dunia serta yang diam di dalamnya. Ayat tersebut mengingatkan kita bahwa kita ini hanya pengelola dan Tuhan adalah pemiliknya. Demikian juga halnya dalam pendidikan. Sebagai calon pengelola pendidikan, mahasiswa harus menunjukkan sikap dan tanggungjawabnya dalam perkuliahan.

Sementara melalui pengamatan penulis bagi mahasiswa prodi S-2 MPK, masih banyak mahasiswa menunjukkan tingkah laku yang kurang mencerminkan motivasi yang baik dalam memilih prodi seperti: sebahagian mahasiswa terlambat dalam pembayaran uang kuliah, hal ini dapat dibuktikan dari daftar mahasiswa yang aktif registrasi di mana

sebahagian mahasiswa masih terlambat membayar uang kuliah. Sebahagian mahasiswa masih kurang aktif mengikutiperkuliahan, hal ini dapat dilihat dari daftar hadir perkuliahan, sebahagian mahasiswa terlambat bahkan tidak hadir pada saat mengikuti perkuliahan. sebahagian mahasiswa memiliki prestasi yang rendah, hal ini dapat dilihat dari sebahagian DPNA dan berbagai kejanggalan yang lain. Terjadinya masalah tersebut tidak terlepas dari motivasi mahasiswa memilih prodi. Itulah sebabnya penulis tertarik meneliti judul sebagai berikut: Analisis Faktor Motivasi Mahasiswa Memilih Prodi S-2 MPK IAKN Tarutung.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Program Studi S-2 MPK Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri Tarutung. Jalan Tarutung-Siborongborong KM 11. Silangkitang. Kecamatan Sipoholon. Kabupaten Tapanuli Utara. Penelitian ini telah dilaksanakan bulan Maret s/d April 2023. Populasi berjumlah 119 orang dan sampel penelitian ini 45% dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 54 orang. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode observasi/ dokumen dan metode angket terbuka. Teknik analisis data yaitu reduksi data, Penyajian data dan Simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Landasan Teoritis

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktifitas tertentu demi mencapai tujuan. Jadi dapat dikatakan motivasi sebagai penggerak yang menjadikan aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan mendesak.

Menurut Paryati Sudarman (2004:32) mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada suatu perguruan tinggi. Mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Pengertian Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu.

Alkitab berulang kali memberi anjuran agar manusia jangan pernah berhenti belajar, baik dalam menjalani kehidupan di dunia maupun dalam hal rohani. Titus

berpesan “Dan biarlah orang-orang kita juga belajar melakukan pekerjaan yang baik untuk dapat memenuhi keperluan hidup yang pokok, supaya hidup mereka jangan tidak berbuah.” (Titus 3:14). Untuk bisa lebih baik lagi melakukan pekerjaan-pekerjaan yang baik pun kita harus senantiasa belajar. Dan Titus mengatakan itu akan menghasilkan buah-buah yang manis dalam kehidupan kita. Berhenti belajar artinya berhenti berbuah. Jika diibaratkan sebuah pohon, apa yang akan dilakukan ketika pohon tidak lagi berbuah? Mungkin awalnya diberi pupuk dan sebagainya, tetapi jika tidak juga kunjung menghasilkan, maka pohon akan ditebang dan dibuang. Seperti itu pula kita.

Dari pendapat di atas dipahami bahwa manusia sebagai hamba Tuhan harus tetap belajar. Dalam segala hal, kita harus senantiasa berusaha menjadi lebih baik, dan itu tidak akan bisa kita peroleh jika kita berhenti belajar. Tidak ada alasan sama sekali bagi kita untuk berhenti belajar apalagi dengan keuntungan dilahirkan di zaman modern dimana ada banyak sekali sarana yang akan menunjang kemudahan untuk belajar. Sebagai manusia yang memiliki motivasi belajar tentu akan berusaha untuk meraih cita-citanya. Motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi berbagai faktor.

Faktor-faktor motivasi mahasiswa memilih prodi menurut Ana yang dikutip dalam buku Feri Prasetyo (2016:1) adalah sesuai kemampuan dan harapan, kesenangan, dorongan pihak luar, pertimbangan animo masyarakat, sesuai hobi, status ekonomi, kelengkapan sarana dan prasarana, dukungan keluarga, informasi relasi, favorit, dan dukungan teman. Selanjutnya Nurfia (2018:2) mengatakan faktor yang mempengaruhi pemilihan prodi adalah: kepribadian individu, citra kampus, keluarga/orangtua, prospek lapangan kerja, teman sejawat, sekolah asal. Lebih lanjut Hikmah, (2019:2) berpendapat bahwa faktor-faktor pemilihan prodi adalah motivasi, kelompok, biaya pendidikan. Selanjutnya Afriani mengatakan (2009:5) faktor motivasi mahasiswa memilih prodi adalah faktor bakat, faktor biaya, faktor sarana, faktor dorongan orang lain, faktor karier, faktor minat, faktor tenaga pengajar dan faktor harapan.

Dari berbagai pendapat di atas diperoleh banyak faktor motifasi mahasiswa memilih prodi yaitu: minat dan bakat, mutu program studi, karier, dorongan keluarga, kepribadian individu, biaya kuliah yang terjangkau, lokasinya dekat dengan tempat tinggal dan lain sebagainya. Dari berbagai pendapat di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Minat dan Bakat.

Minat dapat dipahami untuk menunjukkan kekuatan motif yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian kepada benda atau aktivitas tertentu. Minat adalah keinginan anda untuk mengambil dan menekuni suatu bidang, sedangkan bakat seperti yang diungkapkan oleh ilmuwan Hunt, Bloom, Atkinson dan Glaser adalah sejumlah waktu yang diperlukan oleh peserta didik dalam hal ini mahasiswa untuk mencapai penguasaan tugas pelajaran atau suatu mata kuliah. Jadi bakat biasa dibentuk jika anda memiliki kesiapan mental dan waktu yang cukup (Sudarman, 2004:78).

2. Mutu Program Studi.

Faktor mutu program studi merupakan faktor yang penting dalam pemilihan program studi. Secara umum mahasiswa melihat dan mempertimbangkan mutu ataupun kualitas suatu program studi mulai dari status akreditasi. Akreditasi adalah penilaian terhadap perguruan tinggi baik negeri ataupun swasta, berdasarkan kelayakan program pendidikan yang diselenggarakannya. Penyelenggaraan akreditasi diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN). Untuk memperoleh status akreditasi ada beberapa kriteria yakni: Dosen yang profesional, kelengkapan fasilitas, issue positif suatu program studi, serta keberhasilan alumni dari program studi tersebut (Soejanto, 2004:10).

3. Cita- cita Masa Depan.

Setiap individu pasti dibebani suatu tanggungjawab, semakin meningkat umur dan kedudukan seseorang semakin besar pula tanggungjawab yang dipikulnya. Hal tersebut bertujuan untuk dapat memenuhi tanggung jawab yang nanti dipikulnya terutama dalam hal materi, salah satunya adalah mendapat pekerjaan yang layak. Pada masa sekarang ini, untuk mendapat pekerjaan yang layak tentu tidak bisa lepas dari pendidikan, sehingga hal ini dapat mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikannya. Oleh karena itu, disadari atau tidak, prospek pekerjaan ke depan juga mempengaruhi pertimbangan seseorang dalam memilih pendidikan selanjutnya. Pendidikan memang tidak selalu menjanjikan suatu pekerjaan, namun paling tidak dengan pendidikannya seseorang dapat lebih meningkatkan kualitas dirinya agar nantinya bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri. Tiap orang berlomba menunjukkan keunggulannya masing-masing. Apalagi gelar sarjana atau magister yang dimilikinya menjadi *short-cut* untuk

memperoleh pekerjaan yang kita inginkan kaarena perusahaan atau lembaga memberikan persyaratan untuk itu (Kartikasari, 2008:11).

4. Dorongan Orangtua/ Keluarga.

Berbicara tentang pendidikan, keluarga/ orangtua mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam mendidik anaknya. Pendidikan yang pertama dan utama adalah pendidikan keluarga. Alasan memilih bidang studi seorang mahasiswa di perguruan tinggi sering bersifat subjektif. Padahal pemilihan bidang studi yang sesuai akan menunjang efektifitas belajar di perguruan tinggi. Jika anda memasuki perguruan tinggi karena tekanan orangtua atau ikut-ikutan dengan teman akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal (Sudarman, 2004:88).

5. Kemampuan Ekonomi Keluarga.

Situasi ekonomi menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi seseorang memilih program studi. Masalah keuangan dapat menghambat belajar di perguruan tinggi. Sebaiknya sebelum menentukan pilihan, mahasiswa terlebih dahulu mempertimbangkan keuangan keluarga. Apalagi jika tempat kuliah yang dipilih berada di luar daerah. Selain biaya kuliah hal yang lain perlu dipikirkan biaya transport, kost, kesehatan, makan dan lainnnya (Sudarman, 2004:123).

6. Keinginan Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Hal ini sejalan dengan pendapat Ernawati (2017:16) dimana Pendidikan sangatlah membunyai peran besar dan penting dalam meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga. Status sosial ekonomi yakni pengabungan antara sosial individu atau keluarga, yang berdasarkan Pendidikan dan pekerjaan serta pendapatannya.

7. Status Sosial

Sebagai manusia normal kita akan selalu dihargai. Penghargaan dan kebanggaan diri (*prestise*) adalah ego alamiah manusia. Di masyarakat gelar sarjana atau magister dapat menaikkan prestise manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Kartikasari, (2008:34) bahwa posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat ditetapkan baik lewat perannya maupun statusnya dalam organisasinya.

8. Promosi Kampus

Hal ini sejalan dengan pendapat Kotler (2002:644) bahwa suatu usaha jika ingin mencapai tingkat penjualan yang maksimal, perusahaan dapat memakai beberapa macam bauran promosi yaitu: periklanan (Advertising), promosi penjualan (Sales promotion),

hubungan masyarakat dan publisitas (Public relations), penjualan personal (Personal selling), dan pemasaran langsung (Direct marketing).

9. Kecerdasan Intelektual

Hal ini sejalan dengan pendapat Garrt dalam Soemanto (2006:142) bahwa *"Intelligence, includes at least the abilities demanded in the solution of problems which require the comprehension and use of symbols"*. Dalam definisi Garrt ditekankan bahwa inteligensi setidaknya mencakup kemampuan yang diperlukan untuk pemecahan masalah-masalah yang memerlukan pengertian serta menggunakan simbol-simbol.

10. Memperoleh Kesempatan Kerja

Hal ini sejalan dengan pendapat Kartikasari (2008:83) bahwa pendidikan memang tidak selalu menjanjikan suatu pekerjaan, namun paling tidak dengan pendidikannya seseorang dapat lebih meningkatkan kualitas dirinya agar nantinya bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri. Pada masa sekarang ini, untuk mendapat pekerjaan yang layak tentu tidak bisa lepas dari pendidikan, sehingga hal ini dapat mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikannya

Hasil Analisis Penelitian

1. Observasi

Dalam hal ini observasi meliputi melakukan pencatatan, serta sistematis kejadian-kejadian, perilaku objek-objek yang dilihat, diperlukan dan mendukung penelitian yang sedang dilakukan membuat catatan tentang apa yang dilihat dan didengar secara langsung. Pada penelitian ini hasil observasi dilaporkan sebagai berikut:

Tabel Hasil Observasi

No	Variabel	Indikator	Hasil observasi
1.	Faktor motivasi mahasiswa memilih program studi S-2 MPK IAKN Tarutung.	1. Minat	Hasil observasi tentang minat dapat dilihat dari kehadiran mahasiswa mengikuti perkuliahan. Tingkat kehadiran dapat dilihat dari daftar hadir perkuliahan. Tingkat kehadiran mahasiswa mengikuti perkuliahan sangat baik. Artinya sebahagian besar mahasiswa sungguh-sungguh dalam mengikuti perkuliahan. Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa berminat, tertarik dan senang memberikan perhatian kepada aktivitas perkuliahan. Artinya mahasiswa memilih prodi S-2 MPK sesuai

			dengan minat, keinginan untuk mengambil dan menekuni suatu bidang.
		2. Mutu program studi	Hasil observasi tentang mutu program studi dapat dilihat dari pengelolaan prodi dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan terlaksananya berbagai kegiatan rutin prodi dengan baik. Misalnya pelaksanaan perkuliahan, seminar, penelitian dan pengembangan akademik. Selanjutnya prodi S-2 MPK sudah terakreditasi sesuai nilai kecukupan dan dan sudah melaksanakan Asesmen Lapangan (AL). Prodi ini juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai, memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai bidangnya. Data tersebut dapat dilihat dari kelengkapan dosen dan pegawai serta sarana dan prasarana yang tersedia di pascasarjana. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan mahasiswa memilih prodi. Mahasiswa melihat dan mempertimbangkan sebuah program studi sebelum masuk ke program studi. Sarana dan prasarana yang dimiliki suatu program studi menjadi daya tarik bagi mahasiswa. Selain sarana dan prasarana, mahasiswa juga mempertimbangkan tenaga pengajar yang kompeten, mata kuliah yang ditawarkan serta status akreditasi menjadi pertimbangan sebelum memilih program studi, karena status akreditasi akan menunjukkan bagaimana kualitas suatu program studi. Mutu prodi yang baik tentunya mahasiswa mengharapkan bisa mengembangkan potensi mereka dengan baik, mahasiswa juga mengharapkan dengan memilih program studi ini bisa mempermudah mereka dalam memperoleh pekerjaan sehingga mendapat status sosial yang diharapkan.
		3. Cita-cita masa depan	Hasil observasi tentang cita-cita masa depan tentunya mahasiswa memilih prodi ini sesuai dengan cita-cita masa depan. Mahasiswa ingin menjadi pengembang mutu pendidikan yang berbasis nilai-nilai Kristiani. Hal ini dapat dilihat dari instrument wawancara penerimaan mahasiswa baru.
		4. Dorongan orangtua/keluarga	Hal ini tidak dapat di observasi

	5. Kemampuan ekonomi keluarga	Dari hasil observasi kemampuan ekonomi keluarga. Dapat dilihat bahwa kebanyakan mahasiswa sudah bekerja baik di instansi pemerintah maupun swasta. Dan secara umum mahasiswa yang melanjutkan studi S-2 MPK adalah berasal dari kalangan masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi yang baik. Namun masih ada mahasiswa yang terlambat membayar uang kuliah. Hal ini dapat dilihat dari dokumen pembayaran uang kuliah mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa berasal dari kabupaten Tapanuli Utara, sehingga jarak tempat tinggal dengan kampus lebih dekat. Mengenai besaran uang kuliah mahasiswa prodi S-2 MPK IAKN Tarutung lebih terjangkau dibandingkan perguruan tinggi lain. Dengan demikian mahasiswa S-2 MPK dipengaruhi faktor motivasi kemampuan ekonomi keluarga.
	6. Tujuan meningkatkan ekonomi keluarga	Hal ini tidak dapat di observasi
	7. Status sosial	Hal ini tidak dapat di observasi
	8. Promosi Kampus	Berdasarkan hasil observasi promosi kampus, bahwa IAKN Tarutung setiap tahun melaksanakan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru. Promosi dilakukan melalui <i>web-site</i> IAKN Tarutung, <i>face-book</i> , <i>wats-up</i> , TV Evarina, brosur, spanduk, baliho. Kegiatan sosialisasi juga dilakukan secara langsung oleh dosen dan pegawai ke sekolah- sekolah, gereja, dan ke lembaga lainnya hal ini dapat dibuktikan dari laporan kegiatan panitia penerimaan mahasiswa baru. Dengan demikian faktor mahasiswa mahasiswa S-2 MPK juga dipengaruhi promosi atau sosialisasi penerimaan mahasiswa baru.
	9. Kecerdasan intelektual	Berdasarkan hasil observasi kecerdasan intelektual mahasiswa. Bahwa mahasiswa prodi S-2 MPK memiliki tingkat kecerdasan yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian penerimaan mahasiswa baru dan dapat dilihat dari DPNA mahasiswa. Indeks prestasi mahasiswa prodi S-2 MPK rata-rata di atas 3,00.

		10. Memperoleh kesempatan kerja	Berdasarkan hasil observasi memperoleh kesempatan kerja bahwa prodi ini belum memiliki alumni. Namun sebahagian besar mahasiswa sudah bekerja baik sebagai PNS dan pegawai swasta atau honorer. Dalam hal ini diharapkan agar mahasiswa dapat memperoleh kesempatan kerja setelah menyelesaikan studi.
--	--	------------------------------------	--

2. Angket Terbuka

Pengumpulan data juga dilaksanakan melalui angket terbuka. Angket disusun berdasarkan indikator. Demikian hasil penelitian berdasarkan angket:

1) Faktor Minat

Berdasarkan hasil observasi dan angket bahwa faktor minat merupakan faktor yang yang lebih tinggi dari beberapa faktor lain. Diketahui bahwa minat adalah faktor yang sangat kuat memotivasi mahasiswa prodi S-2 MPK sebanyak 98,76 % dan jumlah mahasiswa yang memilih jawaban Tidak rata-rata 1,24%. Minat merupakan kekuatan motif yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian kepada benda atau aktivitas tertentu. Minat adalah keinginan untuk mengambil dan menekuni suatu bidang

2) Faktor Mutu Program Studi

Diperoleh bahwa mahasiswa prodi S-2 MPK memilih prodi karena memiliki mutu program studi merupakan faktor yang sangat kuat. Faktor ini menjadi faktor kedua yang lebih kuat. Jumlah rata-rata mahasiswa yang memilih jawaban Ya sebanyak 96,29 % dan jumlah mahasiswa yang memilih jawaban Tidak rata-rata 3,71%. Faktor mutu program studi merupakan faktor yang penting dalam pemilihan program studi. Secara umum mahasiswa melihat dan mempertimbangkan mutu ataupun kualitas suatu program studi.

3) Faktor Cita-Cita Masa Depan Mahasiswa

Diketahui bahwa mahasiswa prodi S-2 MPK memilih prodi karena cita-cita masa depan mahasiswa merupakan faktor yang sangat kuat. Faktor ini menjadi faktor yang ke-tiga lebih kuat. Jumlah rata-rata mahasiswa yang memilih jawaban Ya sebanyak 93,20% dan jumlah mahasiswa yang memilih jawaban Tidak rata-rata 6,79%. Cita-cita merupakan target yang ingin dicapai oleh seseorang. Dengan adanya cita-cita tersebut akan memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu hal yang maksimal untuk

mewujudkan cita-citanya. Untuk itu mahasiswa dalam memilih program studi S-2 MPK tentu akan menyesuaikan dengan cita-citanya.

4. Faktor Dorongan Orangtua/Keluarga

Diketahui bahwa mahasiswa prodi S-2 MPK memilih prodi karena indikator dorongan orangtua/keluarga merupakan faktor yang sangat kuat. Faktor ini menjadi faktor yang ke-empat lebih kuat. Jumlah rata-rata mahasiswa yang memilih jawaban Ya sebanyak 90,74% dan jumlah mahasiswa yang memilih jawaban Tidak rata-rata 9,26%. Berbicara tentang pendidikan, keluarga/ orangtua mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam mendidik anaknya. Pendidikan yang pertama dan utama adalah pendidikan keluarga.

5. Faktor Kemampuan Ekonomi Keluarga

Diketahui bahwa mahasiswa prodi S-2 MPK memilih prodi karena indikator kemampuan ekonomi keluarga merupakan faktor yang kuat. Faktor ini menjadi faktor yang ke-tujuh lebih kuat. Jumlah rata-rata mahasiswa yang memilih jawaban Ya sebanyak 69,75% dan jumlah mahasiswa yang memilih jawaban Tidak rata-rata 30,25%. Situasi ekonomi keluarga menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi seseorang memilih program studi.

6. Faktor Keinginan Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Diketahui bahwa indikator keinginan meningkatkan ekonomi keluarga mahasiswa prodi S-2 MPK dalam kategori cukup. Faktor ini menjadi faktor yang ke-delapan lebih kuat. Jumlah rata-rata mahasiswa yang memilih jawaban Ya sebanyak 50,61% dan jumlah mahasiswa yang memilih jawaban Tidak rata-rata 49,38%. Pendidikan adalah merupakan salah satu tonggak keberhasilan suatu bangsa, dimana Pendidikan merupakan kunci seseorang agar bisa mendapatkan pengetahuan yang terarah

7. Faktor Status Sosial

Diketahui bahwa indikator keinginan meningkatkan status sosial mahasiswa prodi S-2 MPK dalam kategori kuat. Faktor ini menjadi faktor yang ke-enam lebih kuat. Jumlah rata-rata mahasiswa yang memilih jawaban Ya sebanyak 72,22% dan jumlah mahasiswa yang memilih jawaban Tidak rata-rata 27,78%. Status sosial adalah bagian-bagian

masyarakat yang relatif permanen dan tersusun rapi yang anggota-anggotanya mempunyai nilai-nilai, kepentingan, dan perilaku yang sama. Kelas sosial tidak ditentukan oleh suatu faktor, misalnya, pendapatan, tetapi ditentukan sebagai suatu kombinasi pekerjaan, pendapatan, pendidikan kesejahteraan dan variabel lainnya.

8. Promosi Kampus

Diketahui bahwa indikator keinginan meningkatkan status sosial mahasiswa prodi S-2 MPK dalam kategori cukup. Faktor ini menjadi faktor yang ke-sembilan lebih kuat. Jumlah rata-rata mahasiswa yang memilih jawaban Ya sebanyak 50,61% dan jumlah mahasiswa yang memilih jawaban Tidak rata-rata 49,38%. Di dalam dunia kerja, promosi adalah suatu pengikatan pangkat ataupun posisi karyawan di dalam struktur organisasi perusahaan. Sedangkan dalam dunia pemasaran, promosi adalah suatu kegiatan yang dilakukan agar bisa meningkatkan perkembangan sesuatu, baik itu merk, produk, ataupun perusahaan itu sendiri. Dalam dunia pemasaran, promosi adalah suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh seseorang ataupun perusahaan kepada masyarakat luas.

9. Kecerdasan Intelektual

Diketahui bahwa indikator kecerdasan intelektual mahasiswa prodi S-2 MPK dalam memilih prodi. Faktor ini menjadi faktor yang ke-lima lebih kuat. Jumlah rata-rata mahasiswa yang memilih jawaban Ya sebanyak 82,09% dan jumlah mahasiswa yang memilih jawaban Tidak rata-rata 17,90%. Dalam mempelajari segala sesuatu manusia dipengaruhi oleh tingkat kecerdasannya. Manusia memiliki kemampuan yang berbeda. kemampuan itu dibedakan sesuai tingkat intelktual yang dimiliki.

10. Memperoleh Kesempatan Kerja

Diketahui bahwa indikator memperoleh kesempatan kerja mahasiswa prodi S-2 MPK dalam kategori cukup. Faktor ini menjadi faktor yang ke-sepuluh lebih kuat. Jumlah rata-rata mahasiswa yang memilih jawaban Ya sebanyak 48,76% dan jumlah mahasiswa yang memilih jawaban Tidak rata-rata 51,23%. Setiap individu pasti dibebani suatu tanggungjawab, semakin meningkat umur dan kedudukan seseorang semakin besar pula tanggungjawab yang dipikulnya. Pendidikan memang tidak selalu menjanjikan suatu pekerjaan, namun paling tidak dengan pendidikannya seseorang dapat lebih meningkatna kualitas dirinya agar nantinya bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor motivasi mahasiswa memilih Program Studi S-2 Manajemen Pendidikan Kristen IAKN Tarutung adalah: 1. Faktor minat sebanyak 98,76%, artinya mahasiswa memilih prodi sudah memiliki minat yang sangat kuat. 2. Faktor mutu program studi sebanyak 96,29%, berdasarkan angka ini faktor motifasi memilih prodi sangan kuat, mahasiswa memilih prodi karena mutu prodi. Dimana prodi memiliki dosen sesuai dengan bidangnya serta memiliki sarana dan sarana yang memadai 3. Faktor cita-cita masa depan mahasiswa sebanyak 93,20%, artinya mahasiswa memilih prodi sesuai dengan cita-citanya 4. Faktor dorongan orangtua/keluarga sebanyak 90,12% 5. Faktor kecerdasan intelektual sebanyak 82,09%, 6. Faktor status sosial sebanyak 73,45%, 7. Faktor kemampuan ekonomi keluarga sebanyak 69,75%, 8. Promosi kampus sebanyak 50,61%, 9. Faktor kesempatan memperoleh kerja sebanyak 50,61%, 10. Faktor keinginan meningkatkan ekonomi keluarga sebanyak 49,99%.

Maka disarankan kepada pengelola prodi S-2 MPK IAKN Tarutung agar mengajukan anggaran atau biaya promosi atau biaya sosialisasi ke pimpinan IAKN Tarutung. pengelola prodi S-2 MPK IAKN Tarutung, walaupun sebahagian besar mahasiswa sudah bekerja baik sebagai PNS, swasta ataupun honorer, prodi harus tetap mengembangkan dan meningkatkan kualitas mahasiswa agar nantinya mahasiswa yang belum bekerja dapat memperoleh pekerjaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Praktek Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraeni, Faizah. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Seni Musik.
- Aziz, Safrudin. 2016. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Koreksi dan Implementasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Bertens. K, 2005. *Metode belajar Bagi Mahasiswa: Beberapa Petunjuk Bagi Mahasiswa Baru*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Beni Ahmad Saebani. 2008. *Metode Penelitian*, Bandung: Cv Pustaka Setia.

- Buku Pedoman Prodi MPK. 2019. Pascasarjana IAKN Tarutung.
- Direktorat Jendral Bimas Kristen, 2013. *Buku Pedoman STAKPN Tarutung*.
- Dalyono, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Profesi Guru PAK*. Dirjen Bimas Desayu Eka Surya, 2001. *Kompetensi Dosen Terhadap Standarisasi Layanan Kepada Pengembangan Kristen* Jakarta.
- Ernawaty (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- Gultom Andar. 2007. *Profesionalitas Standar Kompetensi dan Pengembangan Profesi Guru PAK*. Dirjen Bimas Kristen Jakarta.
- Indrajat Eko, 2006. *Manajemen Perguruan Tinggi Modren*. Yogyakarta: Andi.
- Irmawati, Basilia Ria, 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.
- Kartika Sari, 2008. *Ingin Cum Laude Harus Smart*. Jakarta: PT Akali Media
- Kartini Kartono dan Dali Gulo, 1987. *Kamus Psikologi*, Bandung: Pioner Jaya
- Kamal, Bahri dan Ghea Dwi Rahmadiane, 2017. *Pengaruh Persepsi, Akreditasi Prodi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi*. Pada Politeknik Harapan Bersama. *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*. Vol.1
- Kotler dan Amstrong. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jilid 1 dan 2. Edisi 12. Jakarta: Erlangga
- Lestari, Sri. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa terhadap Pemilihan Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan*. UNNES. Semarang
- Martini, 2013. *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Perguruan Tinggi*. Jakarta
- Moleong, 2005. *Metodologi Penelitian*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ndraha Taliziduha, 1998. *Manajemen Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT. Bina Aksara
- Purwanto, Ngalm, 1990. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta. PT Remaja Rosdakarya
- Purnamie Titisari, 2014. *Peranan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*, Jakarta. Mitra Wacana Media
- Sardiman, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali Pers
-

Slameto, 1999. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Bina Aksara

Soemanto. Wasti, 2006. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Soedarman, paryati. 2004. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung. PT Rosdakarya offset

Soejanto, Agus. 1995. *Bimbingan ke arah Belajar yang Sukses*: PT rineka Cipta Jakarta

Sudarman Paryati, 2004. *Belajar Efektif di Perguruan Tinggi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Uno. B. hamzah, 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta. PT Bumi Asah Aksara

Wibisono, Yusuf. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan*. Berita Kompas.com. Semarang